

ABSTRAK

Pengelolaan yang baik dan tepat sangat penting untuk dilaksanakan pada suatu objek wisata karena dengan diterapkannya akan dapat memberikan perkembangan dan perubahan kondisi objek wisata tersebut. Agrowisata Belimbing Karangsari merupakan salah satu objek wisata yang berbasis perkebunan di Kota Blitar dimana memiliki ciri khas berupa suguhan wisata petik buah belimbing dan paket wisata edukasi. Dalam Islam pengelolaan objek wisata bernilai positif apabila mendatangkan manfaat dan menjauhi kemudhorotan. Penelitian ini dilakukan guna menggali objek secara mendalam bagaimana pengelolaan Agrowisata Belimbing Karangsari dan bagaimana pengelolaan Agrowisata Belimbing Karangsari dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam pandangan ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan jenis penelitian eksploratif. Sumber data dari penelitian ini ialah data primer yang diperoleh dari terjun langsung ke lapangan dalam penelitian di Agrowisata Belimbing Karangsari dibantu dengan data sekunder yang saling berkaitan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari Agrowisata Belimbing Karangsari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Agrowisata Belimbing Karangsari dilakukan oleh GAPOKTAN Margo Mulyo, dalam melakukan pengelolaannya menggunakan empat fungsi manajemen yang sering disebut dengan POAC terdiri dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* pada penerapan fungsi manajemen terlaksana dengan adanya kerjasama antara pengelola, pemerintah Kota Blitar, Pemerintah Daerah, dan masyarakat. Hal itu terbukti dapat menjadikan Agrowisata Belimbing Karangsari menjadi salah satu wisata populer di Kota Blitar dengan jumlah pengunjung yang tidak sedikit, dibuktikan dengan jumlah pengunjung Agrowisata Belimbing Karangsari menunjukkan tren yang positif karena setiap tahunnya mengalami peningkatan. Maka dapat berkontribusi dalam meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar. Sedangkan pengelolaan Agrowisata Belimbing Karangsari dalam pandangan ekonomi Islam diperbolehkan karena telah memenuhi empat prinsip-prinsip manajemen dalam Islam yaitu Prinsip amar ma'ruf nahi munkar, Kewajiban menegakkan kebenaran, Kewajiban menegakkan keadilan, dan Kewajiban menegakkan Amanah. Dengan empat prinsip tersebut maka aktivitas kegiatan di Agrowisata Belimbing Karangsari tidak mengandung kemudhorotan dan manipulasi harga.

Kata kunci : Pengelolaan, Pendapatan, Agrowisata Belimbing Karangsari

ABSTRACT

Good and proper management is very important to be carried out at a tourist attraction because its implementation will be able to provide development and change in the condition of the tourist object. Agrowisata Belimbing Karangsari is one of the plantation-based tourism objects in Blitar City which has a distinctive feature of offering star fruit picking tours and educational tour packages. In Islam, the management of tourist objects is positive if it brings benefits and avoids harm. This research was conducted in order to explore the object in depth how to manage Agrowisata Belimbing Karangsari and how to manage Agrowisata Belimbing Karangsari in increasing people's income in the view of Islamic economics.

This study uses qualitative research methods using exploratory research types. The source of data from this research is primary data obtained from going directly to the field in research at Agrowisata Belimbing Karangsari assisted with interrelated secondary data. Data collection techniques in this study included interviews and documentation obtained from Agrowisata Belimbing Karangsari.

The results of this study indicate that the management of Agrowisata Belimbing Karangsari is carried out by GAPOKTAN Margo Mulyo, in carrying out its management using four management functions which are often referred to as POAC consisting of *Planning*, *Organizing*, *Actuating* and *Controlling* in the implementation of management functions carried out by the existence of cooperation between managers, Blitar City government, Regional Government, and the community. This has been proven to make Agrowisata Belimbing Karangsari one of the popular tours in Blitar City with a large number of visitors, as evidenced by the number of visitors to Agrowisata Belimbing Karangsari showing a positive trend because every year it has increased. So it can contribute to increasing the income of the surrounding community. While the management of Agrowisata Belimbing Karangsari in an Islamic economic view is permissible because it has fulfilled four management principles in Islam, namely the principle of *amar ma'ruf nahi munkar*, the obligation to uphold truth, the obligation to uphold justice, and the obligation to uphold trust. With these four principles, the activities in Agrowisata Belimbing Karangsari do not contain any *mudhoor* and price manipulation.

Keywords: Management, Income, Agrowisata Belimbing Karangsari